

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Ny.I selama 3 hari di Ruang Dahlia RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan fraktur cruris, penulis menyimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan kepada Ny.I dalam kasus ini meliputi pengkajian identitas pasien riwayat kesehatan, pengkajian primer dan sekunder serta pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada tanda dan gejala yang dialami Ny.I sesuai dengan tanda gejala yang ada pada teori seperti nyeri dan gangguan mobilitas fisik.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada Ny.I meliputi nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang dan risiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif post operasi
3. Intervensi keperawatan kepada Ny.I dilaksanakan penulis selama 3x24 jam. Penulis menggunakan intervensi keperawatan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dengan menyesuaikan kondisi pasien.
4. Implementasi keperawatan, sebagian besar implementasi yang direncanakan pada ketiga diagnosa dapat dilakukan tanpa kendala yang berarti pada Ny.I dan keluarga sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
5. Pada evaluasi keperawatan kasus Ny.I, semua rencana keperawatan dapat diimplementasikan. Penulis mendapatkan hasil yang baik, dimana pada diagnosa 1, 2 dan 3 membaik daripada kondisi sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Berdasarkan yang telah dilaksanakan pada Ny.I diharapkan pasien dengan fraktur cruris kooperatif dalam menjalani prosedur pengobatan yang telah diberikan, latihan mobilisasi dini untuk melatih pergerakan ekstremitas dan menerapkan terapi non-farmakologis untuk mengurangi nyeri.

2. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini di harapkan bisa menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan fraktur cruris.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat di jadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur cruris, dan penulis juga mengharapakan karya ilmiah ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan fraktur cruris.

4. Edukasi bagi pasien dan keluarga

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga dengan post ORIF fraktur cruris supaya pasien dan keluarga dapat memahami intervensi yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mendukung penyembuhan pada pasien.